

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengadaan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan barang dan jasa yang berguna dari supplier untuk menjamin kelancaran proses produksi dan logistik suatu perusahaan. Pemilihan supplier menjadi proses penting diperhatikan karena hasilnya mempengaruhi kualitas produk, performa perusahaan dan rantai pasok. Banyak kajian yang telah membahas mengenai beberapa kriteria dalam pemilihan dan pengevaluasian supplier. Dari tinjauan penelitian, terdapat tiga kriteria paling penting yang digunakan dalam proses ini yaitu kualitas, pengiriman dan harga.

Pemilihan supplier didasarkan hanya pada aspek ekonomi selama bertahun tahun, Hal itu tidak cukup mengingat seiring dengan berkembangnya industri – industri yang ada, beberapa tahun belakangan ini kepedulian konsumen terhadap lingkungan hidup semakin meningkat dari hari ke hari. Organisasi di seluruh dunia mencoba mengurangi pengaruh negatif mereka terhadap lingkungan dengan menggunakan rantai pasokan yang berkelanjutan dan dalam mencapai tujuan tersebut, supplier memiliki peran penting dalam menerapkan rantai pasokan yang berkelanjutan (Suraraksa & Shin, 2019).

Regulasi pemerintah UU RI No.11 Pasal 22 Tahun 2020 mengenai Beberapa ketentuan tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang berisi upaya sistematis dan terpadu untuk melestarikan lingkungan serta sebaai upaya pencegahan terjadinya pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup. Peran tekanan institusional yang didorong oleh permintaan pasar dan peraturan pemerintah yaitu setiap perusahaan atau industri mempunyai kewajiban dalam upaya pencegahan timbulnya kerusakan dan pencemaran terhadap lingkungan hidup membuat pemilihan supplier yang berkelanjutan

merupakan sebuah tantangan karena terdapat berbagai kriteria digunakan dalam pengambilan keputusan, dan sering kali kriteria ini saling bertentangan (Memari, Dargi, Akbari Jokar, Ahmad, & Abdul Rahim, 2019) sehingga pengambil keputusan harus mempertimbangkan dan menilai faktor kualitatif dan kuantitatif (Wang, Yang, & Cheng, 2019).

Pemilihan supplier berkelanjutan memainkan peran besar dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan rantai pasokan mereka (Alkahtani, Al-Ahmari, Kaid, & Sonboa, 2019). Pasar yang kompetitif pada masa ini, menjadikan Manajemen Rantai Pasok dituntut untuk menambahkan aspek lingkungan dan sosial disamping aspek ekonomi untuk memelihara sustainabilitas dalam rantai pasok. Konsep pemilihan supplier yang berkelanjutan adalah integrasi pemikiran ekonomi dan sosial bersama dengan kesadaran lingkungan dalam manajemen rantai pasokan tradisional (Sen, Datta, & Mahapatra, 2018). Hal ini kemudian membuat aktivitas dalam melakukan proses pengadaan, sangat sering terjadi permasalahan pada aktivitas pemilihan supplier. Hal ini disebabkan karena proses pemilihan supplier menghabiskan banyak waktu dan sumber daya untuk mengumpulkan data dan melakukan analisis dengan cermat dari berbagai faktor positif dan negatif yang akan mempengaruhi seluruh alternatif keputusan (Avila dkk., 2012).

PT X merupakan industri manufaktur transportasi perkapalan khususnya dalam bidang perencanaan, pembangunan, perbaikan, dan pemeliharaan kapal. Dalam memenuhi permintaan pasar terkait produksi pesanan, dibutuhkan pengadaan berbagai bahan baku, yang membuat perusahaan menjalin kerja sama dengan berbagai supplier. PT X memiliki Misi dimana berusaha untuk mengedepankan keunggulan dengan strategi QCDS (*Quality Cost Delivery and Service*) dan SHE (*Safety Health and Environment*) untuk mendukung industry yang berkelanjutan.

Konsep industri berkelanjutan menjadi fokus untuk terus dikembangkan perusahaan, didorong oleh keberadaan kompetitor dalam bisnis yang juga

mengedepankan konsep industri berkelanjutan, selain itu juga faktor tuntutan konsumen akan produk yang ramah lingkungan dan mempunyai dampak negatif kepada lingkungan yang terkontrol dan terstandarisasi, dan tuntutan regulasi pemerintah yang mengharuskan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial sebagai dampak dari kegiatan industry, membuat perusahaan juga melakukan perubahan dalam bisnis prosenya termasuk dalam memilih supplier. Industri yang berkelanjutan terus dikembangkan perusahaan untuk dapat bersaing dalam pasar, sebagai pendukung terhadap citra perusahaan pada konsumen bahwa tidak hanya aspek ekonomi saja yang dipertimbangkan melainkan terdapat pertimbangan aspek lingkungan dan sosial sebagai industri berkelanjutan dan memberi nilai tambah bagi perusahaan dalam persaingan dengan kompetitor. Konsep Industri yang berkelanjutan mencakup keseluruhan proses bisnis yang ada termasuk juga dalam hal memilih supplier berkelanjutan.

Namun permasalahannya Perusahaan tidak memiliki sistem penilaian khusus untuk memilih supplier. Dalam memilih supplier perusahaan hanya menekankan pada kesanggupan dari supplier untuk mengadakan barang dengan harga terjangkau, spesifikasi yang sesuai dan berkualitas. Aspek ekonomi menjadi kriteria yang dikedepankan untuk menilai kelayakan supplier dalam memenuhi kebutuhan perusahaan. Dengan hanya menggunakan pertimbangan yang terbatas pada aspek ekonomi saja, membuat perusahaan memilih supplier yang menimbulkan resiko kerugian tersendiri bagi perusahaan. Resiko tersebut seperti terjalannya supplier yang mengirimkan barang tanpa dilengkapi dengan dokumen standar pelengkap tentang keselamatan barang terkait material berbahaya dan beresiko yang membuat perusahaan harus mengurus dan meminta kelengkapan dokumen tersebut. Pengiriman menggunakan truk/transportasi yang sudah tidak layak jalan dan menimbulkan pencemaran di lokasi penerimaan, Resiko dari kerusakan barang dan keselamatan pekerja pengiriman dengan muatan yang berlebihan dan tidak menggunakan standarisasi, dan juga resiko bahwa perusahaan harus mengurus limbah yang dihasilkan oleh supplier baik berbentuk limbah kemasan (packaging) maupun limbah berbahaya lainnya yang

membuat proses bisnis menjadi tidak efektif. Resiko lainnya adalah lingkungan kerja menjadi kotor karena tidak adanya variabel kriteria yang menjadikan supplier untuk memperhatikan kondisi lain diluar aspek ekonomi seperti, aspek lingkungan dan sosial. Hal ini menjadi kerugian tersendiri bagi perusahaan dan dapat berdampak pada aktivitas perusahaan.

Sistem yang baru terkait pemilihan supplier perlu dikembangkan oleh perusahaan dalam memilih supplier dengan berupaya memunculkan beberapa aspek penilaian tambahan terkait sosial (pekerja), dan lingkungan (lingkungan hidup) sesuai dengan upaya diwujudkan industry berkelanjutan. Pemilihan supplier dengan mengedepankan *sustainability* menjadi pilihan dalam memilih supplier perusahaan. Dengan menggunakan pemilihan supplier berkelanjutan akan memberikan manfaat untuk perusahaan melalui penilaian secara lebih mendalam dan menyeluruh untuk menentukan supplier menggunakan pertimbangan berbagai aspek meliputi ekonomi, sosial dan lingkungan, selain itu perusahaan akan memiliki nilai tambah karena memperhatikan aspek sosial dan lingkungan disamping juga aspek ekonomi dalam pertimbangan memilih supplier. hal tersebut baik untuk citra perusahaan oleh masyarakat, perusahaan juga semakin dapat bersaing dengan kompetitor lain yang juga mengedepankan industri yang berkelanjutan. Hal ini membuat pemilihan supplier berkelanjutan menjadi penting untuk perusahaan. Dan dalam upaya untuk mencapainya diperlukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi kriteria yang sesuai dengan keinginan perusahaan. Penggunaan pemilihan supplier berkelanjutan yang menambahkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, dalam penilaian membuat semakin banyak kriteria yang digunakan diperlukan metode pemilihan yang dapat memberikan hasil pemilihan untuk supplier terbaik bagi perusahaan.

Metode *Multi Criteria Decision Making* (MCDM) seperti AHP (*Analytical Hierarchy Process*) sederhana umumnya digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pemilihan supplier, metode ini dapat digunakan untuk mengukur faktor kuantitatif dan kualitatif dalam pengambilan keputusan (Saasty, 1977). Pendekatan AHP cocok digunakan pada masalah yang cukup

kompleks, dengan cara pemberian pembobotan yang sesuai dengan penilaian yang sudah ditentukan serta membandingkan antar kriteria satu sama lain kemudian dilakukan penyusunan menjadi sebuah hirarki.

Penerapan metode *Measurement of Alternative and Ranking According to Compromise solution* (MARCOS) yang menjadi bagian dari kelompok metode *Multi Criteria Decision Making* (MCDM) dapat memberikan hasil perbandingan antar supplier dengan kriteria yang diinginkan. Metode MARCOS didasarkan pada pendefinisian hubungan antara alternatif dan nilai referensi (alternatif ideal dan anti ideal). Atas dasar hubungan yang ditentukan, fungsi utilitas dari alternatif ditentukan dan peringkat kompromi dibuat dalam relasi yang ideal.

Berdasarkan permasalahan yang sering terjadi dalam pemilihan supplier (supplier) yang melibatkan banyak kriteria penilaian baik secara kuantitatif maupun kualitatif diperlukan metode yang tepat untuk membantu dalam menangani pengambilan keputusan dalam pemilihan supplier pada PT X yang beragam dan tetap mengedepankan Sustainability dalam rantai pasok. Dengan demikian Penulis dalam penelitian ini penulis menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk melakukan pembobotan pada kriteria dan metode *Measurement of Alternatives and Ranking According to Compromise Solution* (MARCOS) untuk melakukan pengurutan untuk menentukan pemilihan supplier terbaik. Diharapkan dengan penggabungan kedua metode ini dapat memperoleh supplier terbaik berdasarkan pada pemilihan supplier berkelanjutan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah perusahaan melakukan pemilihan supplier yang tidak sesuai dengan keinginan perusahaan disebabkan oleh pembentukan kriteria yang tidak mencakup keseluruhan aspek penilaian dan belum terbentuknya sistem pendukung pengambilan keputusan yang efektif dan representatif pada kondisi

perusahaan sehingga dapat dirumuskan pertanyaan terkait penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana merancang kriteria supplier yang berkelanjutan terbaik di PT X?
2. Bagaimana menentukan supplier terbaik bagi perusahaan dengan menggunakan pendekatan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Measurement of Alternatives and Ranking According to Compromise Solution* (MARCOS)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Merancang indikator penentuan kriteria supplier yang berkelanjutan untuk menghasilkan pemilihan supplier terbaik.
2. Mendapatkan keputusan pemilihan supplier berkelanjutan terbaik dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Measurement of Alternatives and Ranking According to Compromise Solution* (MARCOS) bagi perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui hasil Penelitian Tugas Akhir ini diharapkan menghasilkan manfaat yang dapat diperoleh sebagai berikut:

a. Bagi Universitas

Sebagai literatur yang berguna bagi rekan mahasiswa untuk penelitian lebih lanjut mengenai masalah pengambilan keputusan dalam pemilihan supplier dan dijadikan sebagai perbendaharaan perpustakaan sehingga dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuannya.

b. Bagi Perusahaan

Hasil analisis ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengatasi kesulitan dalam melakukan penilaian dan pengambilan keputusan dalam memilih supplier serta dapat digunakan untuk melakukan analisis terhadap pemilihan alternatif supplier berdasarkan dengan penggunaan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan *Measurement of Alternative and Ranking According to Compromise solution (MARCOS)*.

c. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat memahami dan memberikan solusi untuk mengatasi masalah yang ada di perusahaan dengan menerapkan dari teori Supply Chain Management. Penelitian ini juga diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan serta wawasan agar mampu menjadi bekal di dunia kerja kelak.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup sebagai batasan masalah tersendiri untuk menunjang arah dari penelitian yang ingin tercapai, untuk menghindari penyimpangan dari pokok bahasan yang dibahas. Untuk itu penjabaran ruang lingkup dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di perusahaan X terutama pada bagian Departemen pengadaan barang dan atau jasa (*Logistic Division*) dengan basis industri manufaktur pembuatan kapal laut dan memiliki banyak supplier dalam menunjang proses produksi
2. Dalam penelitian ini tidak melakukan analisis terhadap keseluruhan supplier bahan baku, melainkan menggunakan komoditas bahan baku tertentu pada perusahaan.
3. Responden dalam penelitian mencakup manajemen yang bertanggung jawab dalam proses pengadaan barang

4. Pencapaian penelitian berfokus pada metode yang dan teknik dalam memilih supplier dengan penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan metode *Measurement of Alternative and Ranking According to Compromise solution* (MARCOS) untuk menentukan pemilihan supplier terbaik berdasarkan pada pengolahan data kuisioner, wawancara, data *historis* dan arsip pemilihan supplier pada PT X.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara penelitian yang dilakukan memiliki sistematika penulisan untuk memberikan penjabaran hasil dari penelitian yang dilakukan pada setiap bab dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai Latar Belakang dari masalah yang ada terkait dengan pemilihan supplier berkelanjutan, penentuan rumusan masalah, penjabaran tujuan dari penelitian, beserta manfaat dari penelitian ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan dari penelitian yang dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdapat penjelasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Memberikan penjelasan mengenai penelitian terdahulu yang berasal dari jurnal penelitian yang relevan terhadap pemecahan masalah dalam penelitian sebagai bagian dari tinjauan pustaka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam melakukan pengumpulan datayang diperlukan sampai penyelesaian dari masalah yang sedang diteliti. Metode Penelitian memberikan gambaran berupa rancangan penelitian terhadap pemiliihan supplier pada PT X.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memberikan penjelasan mengenai hasil pengumpulan data yang sudah dikumpulkan melalui studi literatur maupun dari perusahaan secara

langsung, dan pengolahan data yang telah dilakukan beserta analisis dan pembahasan dari hasil yang didapatkan dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil maupun analisis dari upaya mencapai tujuan penelitian yang telah dilakukan terkait pemilihan supplier berkelanjutan terbaik bagi PT X menggunakan data dan metode yang tersedia. Selain itu juga terdapat terhadap penelitian yang dilakukan yang dapat membantu untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA